

BULETIN STATISTIK SEKTORAL

Dinas Komunikasi dan Informatika

14 OKTOBER 2024

htt

VOL. 22



DI EDISI INI

**LUAS WILAYAH LAUT
EKONOMI BIRU KEPRI
POTENSI EKSPOR
ARMADA TANGKAP
RUMAH TANGGA
PERIKANAN
INDEKS**

Tim Redaksi:

Tresna Yudhistira, S.S., M.Si.

Andri Nurahman, SE.
M. Jasrol, S.I.P.

Tengku Indra Darmawan, S.I.P.

Retza Bahtiar Anugrah, S.St.

Rini Afriyani, S.Pd., MM.



DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BATAM

oleh Andri Nurahman, SE.

Sobat Data, Indonesia adalah surga perikanan dunia. Menurut data potensi sumber daya perikanan yang diterbitkan Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015, Indonesia merupakan negara terbesar kedua penghasil ikan tangkap laut setelah Cina. Per tahun, produksi ikan yang dihasilkan mampu mencapai 5 juta ton. Terdapat 11 zona sumber ikan tangkap di Indonesia yang selama ini menjadi fokus Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP). Daerah dengan produksi tertinggi yakni Laut Jawa, Selat Karimata, Natuna, Laut Cina Selatan, Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores & Bali.

Dengan luas 1,9 juta kilometer persegi, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Tak pelak, laut Nusantara yang membentang dari barat ke timur sepanjang lebih dari 5000 kilometer, memberikan kontribusi besar bagi perikanan dunia.

United Nations Development Programme (UNDP) bahkan menyebut perairan Indonesia sebagai habitat bagi 76 persen terumbu karang dan 37 persen ikan karang dunia (Katadata.co.id).

Provinsi Kepulauan Riau dalam jangka panjang akan diarahkan menjadi salah satu sumber kekuatan pertumbuhan ekonomi luar jawa. Terdiri dari 96 persen wilayah lautan dan hanya 4 persen daratan, Kepulauan Riau memiliki potensi ekonomi biru yang sangat besar. Pada tahun 2023, subsektor perikanan berkontribusi sebesar 5,69 triliun (58,76 persen) pada sektor pertanian dan 1,72 persen pada PDRB Kepulauan Riau. Meski berpotensi besar, namun tren distribusinya cenderung turun pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2010, dari 2,57 menjadi 1,72 persen (Sumber: Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Regional Bruto 2023)



Potensi Ekspor Perikanan

Kepulauan Riau memiliki potensi hasil perikanan yang besar. Pada tahun 2023, lima negara pangsa ekspor perikanan terbesar dari Propinsi Kepri yakni: Singapura, Malaysia, Hongkong, Jepang, dan Tiongkok. Ekspor terbesar adalah ke Singapura yang mencapai 33 juta US\$ dan ke Tiongkok sekitar 3,8 ribu US\$

Volume Ekspor Perikanan Propinsi Kepulauan Riau

Negara Tujuan	Volume (Kg)	Nilai (Rp)
Singapura	14.646.494,36	33.338.352,22
Malaysia	2.339.121,60	3.597.995,20
Hongkong	440.629,80	2.443.380,00
Jepang	120.145,80	889.328,66
Tiongkok	450,00	3.828,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor Provinsi Kepulauan Riau

Sementara itu, jumlah produksi ikan kontribusi hasil kelompok nelayan di Kota Batam pada Tahun 2023 adalah sebesar 11.964 Ton atau dibawah target produksi ikan yang direncanakan sebesar 22.317 Ton.

Namun, jumlah produksi ikan kontribusi hasil kelompok nelayan di Kota Batam pada Tahun 2024 mengalami kenaikan signifikan yakni sebesar 20.585 Ton atau melampaui target produksi ikan yang direncanakan sebesar 7.831 Ton.

Produksi Ikan dan Target Produksi Ikan di Kota Batam Tahun 2023-2024 (Ton)

Produksi Ikan	2023	2024
Produksi Ikan Hasil Kelompok Nelayan	11,964	20,585
Target Produksi Ikan Daerah	22,317	7,831
Keseluruhan Produksi Ikan Daerah	21.274	24.156

Sumber: <https://satudata.batam.go.id>

Armada Tangkap

Armada perikanan tangkap di Indonesia terdiri dari perahu, kapal, dan tanpa perahu. Armada perikanan dapat berupa perahu, kapal dan tanpa perahu. Kapal penangkap ikan adalah kapal yang digunakan untuk menangkap ikan, termasuk menampung, menyimpan, mendinginkan dan atau mengawetkan ikan.

Kapal, perahu atau alat apung lain yang dipergunakan khusus untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan, mendukung operasi penangkapan ikan.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mengatakan bahwa sekitar 90 persen armada kapal Indonesia didominasi oleh kapal skala kecil atau kapal perikanan yang berbobot kurang dari 30 gross tonnage (GT).

Data Jumlah Armada Tangkap di Kota Batam (Unit)

Jenis Armada	2023	2024
Perahu Tanpa Motor	1.860	1.824
Perahu Motor Tempel/ketinting	4.955	4.830
Boat < 5 GT	-	2.020
Boat 5 - 10 GT	168	162
Boat 10 - 30 GT	103	91
Boat > 30 GT	64	60

Sumber: <https://satudata.batam.go.id>

Rumah Tangga Perikanan

Rumah Tangga Perikanan (RTP) adalah Rumah Tangga yang melakukan kegiatan usaha perikanan (penangkapan dan atau budidaya) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, dengan demikian RTP merupakan unit ekonomi perikanan (penangkapan dan atau budidaya).

Data Rumah Tangga Perikanan (RTP) di Kota Batam

Rumah Tangga Perikanan (RTP)	2023	2024
Rumah Tangga Perikanan Budidaya	2.720	3.447
Rumah Tangga Perikanan Tangkap	15.822	15.781

Sumber: <https://satudata.batam.go.id>

Konsumsi Ikan

Konsumsi ikan per kapita Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Tapi jika dibandingkan dengan negara-negara lain, angkanya masih tergolong rendah meski kita memiliki wilayah perairan yang begitu luas.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyebut bahwa angka konsumsi ikan masyarakat Indonesia pada Tahun 2023 adalah sebanyak 58,48 kg/kapita/tahun sedangkan target konsumsi ikan nasional untuk tahun 2023 adalah 60 kg/kapita/tahun.

Berbanding dengan Kawasan Lindung Perairan Kota Batam yang mempunyai cakupan seluas 65.868,44 Km², angka Konsumsi Ikan di Kota Batam pada tahun 2023 berada pada angka 54,80 kg/kapita/tahun. Jika jumlah penduduk Kota Batam adalah 1.256.610 jiwa, maka kebutuhan ikan di Kota Batam sebanyak 68.862,23 Ton.